

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran WFP dalam mengatasi permasalahan krisis pangan yang terjadi di RDK dapat disimpulkan bahwasannya WFP memiliki peran penting sebagai organisasi internasional di tengah krisis yang kompleks. Kemudian, dengan menggunakan kerangka konsep dari Margaret P. Karns dan Karen A. Mingst yang mana diketahui memiliki enam fungsi yaitu fungsi informasi, forum, normatif, pembuatan aturan, pengawasan aturan, dan operasional. Akan tetapi dalam penelitian ini, peran WFP tercermin melalui fungsi informasi, forum, dan operasional.

Pada penelitian ini fungsi operasional menjadi peran yang paling signifikan pada penelitian karena dalam konteks ini WFP secara langsung menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak yang ada di RDK seperti adanya bantuan berupa distribusi makanan, bantuan tunai, serta dukungan gizi terhadap anak-anak dan juga ibu hamil. Kemudian, fungsi informasi dalam hal ini juga memiliki peran penting karena WFP berperan aktif dalam mengumpulkan, menyebarkan data terkait kondisi kerawanan pangan yang terjadi di RDK melalui sistem klasifikasi seperti IPC. Selain itu fungsi forum dalam hal ini menunjukkan peran WFP sebagai koordinator utama dalam kelompok kerja FSC, yang mana dalam hal ini melibatkan 90 organisasi kemanusiaan, sehingga dengan demikian dapat memastikan bantuan yang ada dapat disalurkan secara efisien, terkoordinasi, serta tidak tumpang tindih.

Ketiga fungsi ini menunjukkan bahwasannya WFP memberikan kontribusi nyata serta berkelanjutan dalam merespon permasalahan terkait krisis pangan yang

terjadi di RDK. Meskipun pada pelaksanaannya WFP menghadapi berbagai tantangan seperti adanya konflik bersenjata, lemahnya infrastruktur, kemiskinan dan lain sebagainya, akan tetapi WFP mampu menjalankan perannya. Peran tersebut tidak hanya bersifat teknis sebagai penyedia bantuan, akan tetapi WFP juga strategis dalam membangun sistem informasi dan kolaborasi dengan aktor internasional lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran WFP dalam mengatasi krisis pangan di RDK relatif berhasil, khususnya dalam hal respons darurat dan koordinasi kemanusiaan, meskipun belum sepenuhnya menyelesaikan akar struktural dari krisis tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan. Pertama, pemerintah RDK diharapkan dapat memperkuat sinergi serta kerjasama dengan WFP, terkhususnya dalam hal pemanfaatan data kerawanan pangan, sehingga dengan demikian dapat merumuskan kebijakan nasional yang lebih responsif dan tepat sasaran. Pemerintah RDK juga perlu mempercepat reformasi sektor pertanian dan memperluas akses infrastruktur agar masyarakat lokal memiliki ketahanan pangan yang lebih mandiri dalam jangka panjang. Kemudian yang kedua, WFP diharapkan dapat memperluas cangkupan program yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait dampak jangka panjang dari upaya program yang dilakukan WFP terhadap permasalahan krisis pangan, atau melakukan perbandingan dengan organisasi lainnya dalam mengatasi permasalahan serupa.